

ABSTRAK

Clara Dwiki Darmawani, NIM 3103331009. Strategi Adaptasi Pelaksanaan Pendidikan Anak Pengungsi di Lokasi Pengungsian Paroki Gereja Katolik Kabanjahe Kabupaten Karo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi adaptasi yang dilakukan (1) Pemerintah (Dinas Pendidikan), (2) Masyarakat, (3) Orangtua, dan (4) Anak dalam Pelaksanaan pendidikan di lokasi pengungsian Paroki Gereja Katolik Kabanjahe Kabupaten Karo.

Penelitian ini dilaksanakan di Lokasi Pengungsian Paroki Gereja Katolik Gereja Katolik Kabanjahe Kabupaten Karo, Pada bulan November 2014. Populasi dalam penelitian adalah seluruh anak usia sekolah (SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi) yang menjadi pengungsi di Lokasi Pengungsian Paroki Gereja Katolik Kabanjahe Kabupaten Karo yang berjumlah 105 orang dan sekaligus menjadi Sampel. Teknik pengumpulan data dengan teknik komunikasi langsung, melalui wawancara dan pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Strategi adaptasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Karo adalah strategi jaringan dengan menjalin relasi, (2) Strategi adaptasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan masyarakat (relawan) adalah strategi (a) Strategi pasif dengan mengurangi pengeluaran orangtua dengan memberikan sumbangan, (b) Strategi Jaringan adalah menjalin kerjasama dengan sesama relawan dalam membantu anak usia sekolah dalam belajar di posko pengungsian, (3) Sedangkan strategi adaptasi yang dilakukan orang tua adalah strategi (a) Strategi Strategi aktif yaitu mengoptimalkan segala potensi keluarga dengan mencari pekerjaan tambahan, (b) Strategi pasif yaitu mengurangi pengeluaran dalam keluarga dengan cara mengurangi kebutuhan lain dan uang saku anak, (c) Strategi Jaringan adalah menjalin relasi dengan cara dapat meminjam uang sanak saudara untuk biaya pendidikan. (4). Strategi Anak dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah melalui (a) penyesuaian diri dengan teman, guru, cara belajar, dan penguasaan materi pelajaran, sedangkan di posko pengungsian dengan (b) beradaptasi dengan teman, masyarakat pengungsi dan relawan serta penyesuaian cara belajar yang serba terbatas.